

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian

**Penerapan Tipografi Hias pada Media Stainless
Steel Sebagai Dekorasi Teko Angkringan**

Peneliti :

Nama : Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP : 197209202005011002

Nama : Afi Almahdi

NIM : 1712934022

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 1478/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan Penerapan Tipografi Hias pada Media Stainless Steel Sebagai Dekorasi Teko Angkringan

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Budi Hartono, S. Sn., M. Sn.

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK : 197209202005011002

NIDN : 0020097206

Jab. Fungsional : Lektor

Jurusan : Kriya

Fakultas : FSR

Nomor HP : 081227744493

Alamat Email : baworbudi@gmail.com

Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000

Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Afi Almahdi

NIM : 1712934022

Jurusan : KRIYA SENI

Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui
Dekan Fakultas FSR



Yogyakarta, 19 November 2021
Ketua Peneliti

Budi Hartono, S. Sn., M. Sn.
NIP 197209202005011002

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



RINGKASAN

Kreativitas dalam merancang produk lokal Indonesia perlu dilakukan secara terus-menerus sebagai antisipasi membanjirnya produk impor dari berbagai negara di dunia. Penerapan grafir (*engraving*) pada produk industri memperkuat penampilan barang yang berimbang pada kualitas nilainya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai produk berbahan stainless steel dengan cara membuat grafir pada bagian tertentu dari produk tersebut, sebagai tampilan artistiknya. Produk tersebut adalah tempat air minum yang biasa disebut teko. Teko yang dibuat dalam penelitian ini mengadopsi teko angkringan khas dari daerah Klaten. Ukuran teko angkringan cukup besar, bisa menampung lebih kurang tujuh liter air minum. Pada penelitian ini ukuran teko diperkecil sehingga hanya bisa menampung sekitar satu liter air saja. Dengan ukuran yang kecil, tampilan teko menjadi lebih menarik dan bisa digunakan hanya untuk menyeduh minuman saja, tidak untuk memasak air di atas kompor secara langsung.

Penerapan grafir pada teko angkringan memakai gaya desain *vintage* dengan tipografi hias yang menyertai desainnya, sebagai daya tarik desain klasik. Vintage juga dapat diartikan dengan barang-barang yang diproduksi pada masa kini namun masih memiliki model klasik dan antik yang dapat mengingatkan memori kita pada era tahun 1920 hingga 1970-an. Objek yang dapat dikatakan memiliki gaya vintage biasanya memiliki nilai atau desain berkualitas yang diakui pada zamannya. Teko yang diberi sentuhan grafir, sebaiknya tidak difungsikan untuk memasak air di atas kompor sebab proses pemanasannya dapat merusak elemen grafir tersebut. Apabila elemen grafir rusak maka tampilan estetis teko menjadi berkurang. Oleh karena itu, teko bergrafir hanya difungsikan sebagai wadah untuk menyeduh minuman, seperti teh, kopi, dan sebagainya.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan perancangan karya. Tahapan penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Hasil analisis digunakan sebagai bahan perancangan produk teko angkringan, yang dimulai dengan tahapan penggalian ide, pengembangan perancangan, dan perwujudan produk. Hasil atau luaran penelitian ini akan dimasukkan dalam jurnal terakreditasi nasional, ditulis dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi, didaftarkan Hak Ciptanya, dan dikerjasamakan dengan para pihak yang memiliki kepentingan pengembangan kerajinan perabot tradisional.

Kata kunci : Tipografi hias, Stainless Steel, dekorasi, teko angkringan.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Akhir Penelitian Dosen yang berjudul “Penerapan Tipografi Hias pada Media Stainless Steel Sebagai Dekorasi Teko Angkringan”, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan akhir ini mengemukakan penerapan tipografi hias pada media stainless steel ke dalam teko angkringan. Bentuk teko yang simpel karena ukurannya kecil dan mampu menampung air lebih kurang satu liter, membuat fungsi teko hanya sebagai wadah untuk menyeduh minuman, bukan untuk memasak air di atas kompor.

Laporan ini merupakan laporan akhir penelitian yang telah dilaksanakan lebih kurang selama delapan bulan. Di dalam laporan ini diinformasikan beberapa hal yang telah dilaksanakan, beserta hasil-hasil final yang telah didapatkan. Kesempurnaan penelitian sudah dilengkapi setelah tahapan penelitian terselesaikan, dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Akhir Penelitian Terapan.

Atas terlaksananya penelitian ini, diucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ISI Yogyakarta. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para tim peneliti dan berbagai pihak atas kerjasamanya dalam pelaksanaan Penelitian Terapan tahun 2021 ini sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Laporan akhir ini semoga bisa memberikan banyak manfaat kepada berbagai pihak.

Yogyakarta, 18 November 2021

Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

DAFTAR ISI

HALAM Sampul.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
BAB I. PENDAHULUAN.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	14
BAB IV. METODE PENELITIAN	15
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	20
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	21
BAB VII. KESIMPULAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	24
- Draft Artikel Ilmiah	
- Produk Karya Seni (Desain, Prototype, Karya Seni, dll)	
- Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	
- Bukti status <i>submission</i> atau <i>reprint</i> Artikel Ilmiah	
- Copy Sertifikat KI	
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi penggunaan anggaran 70%.....	24
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Teko Angkringan Khas Klaten.....	25
Gambar 2.	Sketsa Manual Teko Angkringan.....	26
Gambar 3.	Sketsa rancangan 1.....	26
Gambar 4.	Sketsa rancangan 2.....	27
Gambar 5.	Sketsa rancangan 3.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi Penggunaan Dana 70%.....	24
Acuan Bentuk Teko Angkringan.....	26
Sketsa Rancangan Teko Angkringan.....	28
Produk Perancangan.....	29

BAB I. PENDAHULUAN

Stainless steel adalah paduan logam yang lebih aman dan higienis untuk dibuat peralatan dapur (perajin) karena tidak mempengaruhi rasa makanan. Permukaan peralatan stainless steel mudah dibersihkan, minimal dalam pemeliharaan dan daur ulang total peralatan stainless steel juga berkontribusi terhadap logam ini ada beberapa jenis stainless steel. Stainless steel adalah nama universal untuk paduan logam, yang terdiri dari kromium dan besi. Sering disebut juga dengan baja tahan karat karena sangat tahan terhadap noda (berkarat).

Stainless steel dapat bertahan dari serangan karat berkat interaksi bahan-bahan campurannya dengan alam. Stainless steel terdiri dari besi, krom, mangan, silikon, karbon, dan seringkali nikel serta *molibdenum* dalam jumlah yang cukup banyak. Elemen-elemen ini bereaksi dengan oksigen yang ada di air dan udara, membentuk sebuah lapisan yang sangat tipis dan stabil yang mengandung produk dari proses karat/korosi berupa metal oksida dan hidroksida. Krom bereaksi dengan oksigen, memegang peranan penting dalam pembentukan lapisan korosi. Pada kenyataannya, semua stainless steel mengandung paling sedikit 10% krom.

Keberadaan lapisan korosi yang tipis ini mencegah proses korosi berikutnya dengan berlaku sebagai tembok yang menghalangi oksigen dan air bersentuhan dengan permukaan logam. Hanya beberapa lapisan atom saja cukup untuk mengurangi kecepatan proses karat selambat mungkin karena lapisan korosi tersebut terbentuk dengan sangat rapat. Lapisan korosi ini lebih tipis dari panjang gelombang cahaya sehingga tidak mungkin untuk melihatnya tanpa bantuan instrumen moderen.

Besi biasa berbeda dengan stainless steel. Permukaannya tidak dilindungi apapun sehingga mudah bereaksi dengan oksigen dan membentuk lapisan Fe_2O_3 atau hidroksida yang terus-menerus bertambah seiring dengan berjalannya waktu. Lapisan korosi ini makin lama makin menebal dan kita kenal sebagai karat. Stainless steel dapat bertahan dan tidak bernoda justru karena dilindungi oleh lapisan karat dalam skala atomik. Stainless steel jenis *martenistic* mengandung 12%-14% kromium dan karbon sebanyak 0,008%-2%. *Martenistic* adalah jenis yang cocok untuk perbotan rumah tangga, khususnya peralatan dapur, pisau bedah, dan anak panah.

Inovasi dilakukan pada penelitian ini, yaitu pada pemilihan gaya desain *vintage*. Seperti kita ketahui bahwa perkembangan desain modern melahirkan bentuk monoton, pabrikan sehingga membuat konsumen merasa bosan. Beberapa orang kemudian mencoba kembali menggunakan benda-benda dari masa lampau yang klasik dan bernilai seni tinggi. Dalam *Kamus Oxford*, *vintage* bisa berarti *old and of very high quality*. Hal ini berarti *vintage* merupakan sesuatu yang tua/*antic*, baik dari segi usia objek itu sendiri maupun objek baru yang dibuat dengan gaya antik yang populer pada masa lalu. Konsep *vintage* berkesan mengembalikan suasana tempo dulu namun tidak meninggalkan unsur modern yang bersih dan rapi. *Vintage* juga dapat diartikan dengan barang-barang yang diproduksi pada masa kini namun masih memiliki model klasik dan antik yang dapat mengingatkan memori ke era tahun 1920 hingga 1970-an. Objek yang dapat dikatakan memiliki gaya *vintage* biasanya memiliki nilai atau desain berkualitas yang diakui pada zamannya. Kata *vintage* ini di Eropa awalnya digunakan tatkala panen anggur. Hingga saat ini pun kata itu masih digunakan dalam proses pengolahan anggur menjadi minuman wine.

Layaknya minuman anggur, makin tua usia minuman itu disimpan maka harganya akan semakin mahal. *Vintage* digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang tua, kuno namun klasik dan memiliki nilai yang tinggi. Benda-benda yang dimaksud bisa berupa fashion, furniture, perhiasan, sepeda, sepeda motor, dan mobil. Perkembangan industri furnitur ataupun *home décor* sangat menggembirakan, terutama yang berbahan logam. Permintaan produk *home décor* berbahan logam di Benua Amerika, Eropa, ataupun Afrika cukup pesat. Permintaan produk *home décor* juga dapat dilihat dengan maraknya penjualan secara daring. Hal ini tampak pada beberapa produk lokal dengan pabrikan tertentu, misalnya yang ada daerah Kasongan dan sekitarnya. Hal yang perlu diperhatikan oleh para produsen adalah diferensiasi produk dan pengayaan desain yang variatif. Kolaborasi antara industri logam dan pembuatan medium stainless steel akan menarik dan mungkin menghasilkan produk baru yang memiliki karakter khas.

Tantangan inovasinya dengan menggunakan bahan logam stainless steel adalah jenis bahan dan gaya desain *vintage* sebagai *image* untuk menerapkan grafir yang akan digunakan pada produknya. Tujuan penelitian ini adalah menggunakan stainless steel sebagai medium produk teko angkringan yang disentuh dengan menyematkan grafir pada bagian yang sebelumnya ditentukan terlebih dahulu. Penyematan grafir sebagai pengkayaan desain *vintage* sebagai daya tarik produk, belum pernah diekspose. Penelitian ini mampu

menciptakan pengayaan desain pada logam stainless steel untuk meningkatkan daya saing produk di tengah kompetisi pasar yang ketat dan semakin beragam jenisnya.

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah daya tarik produk untuk memperluas target pasar. Daya tarik produk akan diperoleh apabila memiliki karakteristik yang kuat dan desain yang khas sebagai produk industri. Teknik grafir laser sebagai elemen estetis akan memperkuat nilai tawar produk. Semakin bervariasi bahan ataupun elemen estetis yang menyertainya, maka semakin berkembang desain produk yang ada di pasaran dalam negeri ataupun mancanegara.

Industri kerajinan logam di Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten banyak menghasilkan produk kerajinan logam stainless steel dan logam daur ulang, khususnya plat dari drum bekas. Selama ini kerajinan logam di Klaten belum menyentuh pada pengkayaan desain yang merespons grafir sebagai produk rumah tangga. Biasanya, produk yang dihasilkan menggunakan teknik ondol-ondol (sebutan teknik ondel di Klaten) yang belum disentuh dan dipadu dengan teknik grafir.

Terkait dengan fenomena di atas, dapat dirangkai suatu hubungan yang saling menguntungkan antara inovasi material dan teknik grafir laser pada produk sebelumnya dengan peningkatan daya saing produk. Jika terjadi koneksi antara kebutuhan dan ketersediaan, maka langkah inovasi dalam perancangan produk rumah tangga akan memberikan nilai tambah. Berkaitan dengan pernyataan dan penjelasan tersebut maka penelitian ini merancang produk teko angkringan yang dimodifikasi. Modifikasi yang dimaksud ialah membuat elemen estetis pada produk teko berbahan stainless steel dengan menggunakan perpaduan teknik ondel dan grafir. Adapun gaya *vintage* pada penelitian ini digunakan sebagai elemen artistik ilustrasi desainnya.